

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di RT 005 RW 006 Kampung Lalang Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang tentang problematika keluarga dan solusinya melalui pendekatan prinsip-prinsip bimbingan konseling Islam (studi kasus istri sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Problematika keharmonisan rumah tangga istri pencari nafkah utama, dilihat dari aspek keharmonisan keluarga yaitu, istri pencari nafkah utama tidak tepat menerapkan aspek kesejahteraan spritual dalam kehidupan sehari-hari dengan baik, tidak terjalinnya kasih sayang diantara mereka dengan baik dan harmonis, belum tepat dalam penyesuaian diri antara mereka, sangat kurang dalam menyediakan waktu untuk keluarga, kurang mengedepankan komunikasi, dan tidak pandai dalam mengelola ekonomi keluarga.
2. Problematika dalam pengasuhan dan mendidik anak dalam rumah tangga, hal ini dapat dilihat dari bentuk pengasuhan dan bentuk perkembangan anak yaitu, anak diasuh oleh nenek dan pengasuhnya, anak kurang mendapatkan kasih sayang, kurang memperhatikan perkembangan dan sifat-sifat yang terjadi pada anaknya, tidak mendidik karakter anak dengan baik dan tidak bisa membagi waktunya untuk keluarga dan pekerjaan.

3. Tinjauan bimbingan konseling Islam dalam mengatasi problematika rumah tangga istri sebagai pencari nafkah utama dapat dilihat dari kehidupan keluarga dalam beragama yang mana keluarga harus patuh dalam syaria'ah agama dengan mematuhi perintah dan menjauhi larangannya untuk menumbuhkan kesabaran dalam mewujudkan keluarga yang harmonis.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Saran penulis untuk istri pencari nafkah utama dalam keluarga tersebut dapat dengan bijak menyikapi perannya saat ini, meskipun istri menjadi motor ekonomi keluarga namun ada peran yang lebih utama baginya adalah mengurus rumah tangganya, karena memang pada dasarnya itulah yang menjadi tugas pokok seorang istri, meskipun terlanjur memiliki peran lain diluar peran tersebut istri harus tetap mampu menjalankan peran lain untuk menjaga keharmonisan dalam kehidupan berumah tangga.
2. Begitu juga suami dan anggota keluarga lain, sikap menerima dan saling mendukung harus ditunjukkan karena mau tidak mau pilihan menjadi istri pencari nafkah utama dalam keluarga adalah keputusan bersama sehingga sikap menghormati harus ditunjukkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan kajian yang sama dengan penelitian ini, diharapkan untuk mencari dan mengkaji secara mendalam dan terperinci lagi.